

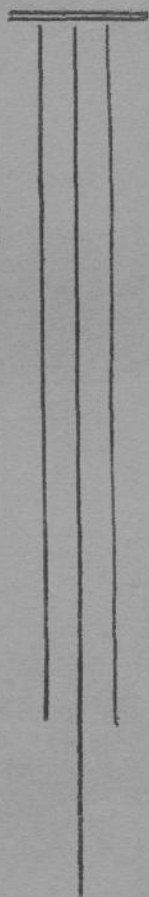
BAPERIS PUSAT



Apel Rumpun Iskandarmuda ke - II

Tanggal 5 dan 6 Mei 1972

di



Kutaradja

PEMBUKAAN DAN AMANAT PENGARAHAN PANGDAM-I
SELAKU KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT
PADA APEL BAPERIS- 1972.

I. PENDAHULUAN

Tudjuan "Apel Rumpun Iskandarmuda" pada hari ini adalah untuk lebih membulatkan tekad dan menjatukan langkah2 kita bersama dalam menyelesaikan tugas2 Nasional serta masalah2 intern kita sendiri.

Kebulatan tekad, kesamaan pola berpikir, kesatuan penilaian, kesatuan program kerdja dan keserasian tindakan kita itu merupakan modal yang sangat penting bagi penyelesaian masalah2 yang kita hadapi bersama, sehingga kita dapat mentjapai daya guna dan hasil guna yang sebesar2nja dalam menyelesaikan tugas mengabdikan kepada kepentingan Bangsa dan Negara.

Kesatuan bahasa tadi merupakan syarat mutlak bagi pelaksanaan tugas nasional karena warga "Rumpun Iskandarmuda" sebagai pedjuang, pengamal dan pembela Kemerdekaan Negara R.I. Proklamasi 17 Agustus 45 adalah salah satu faktor dalam Orde Baru ini.

PEMBUKAAN DAN AMANAT PENGARAHAN PANGDAM-I

Kesatuan itu juga SELAKU miliki oleh aparatur Pemerintah, ABRI dan **KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT** adalah pembimbing, penggerak, pengaman dan penertib pembangunan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu adalah bersamaan dengan waktu "Apel Rumpun Iskandarmuda" ini, juga telah diadakan rapat koordinasi untuk penjabatan bahasa diantara Gubernur, Kepala Daerah, Panglima Daerah Militer, Kepala Daerah Kepolisian dan Kepala Polisi dengan disertai petugas pelaksanaannya masing2.

Kami tegaskan lagi, penjabatan bahasa ini adalah mutlak, sebab tugas2 Nasional yang kita hadapi adalah sangat penting dan akan menentuakan masa depan Bangsa dan Negara Kita.

"Kesatuan Bahasa" ini tidak perlu menggelisahkan kekuatan lain dan sesama kekuatan Orde Baru. Dan memang tidak ada yang perlu digelisahkan selama sesama pihak tetap setia kepada garis perjuangannya Orde Baru itu. Malahan bukan hanya warga Rumpun Iskandarmuda yang harus memiliki "satu bahasa", bukan pula hanya aparat Pemerintah, ABRI dan Kedinasan, melainkan semua Partai2 Politik, semua Organisasi Karya dan seluruh Bangsa Kita.

Hanya ada satu tudjuan dengan kesatuan bahasa tadi, ialah melaksanakan perjuangan Orde Baru.

Dalam menyelesaikan perjuangan ini, maka haluan, prioritas2 dan sasaran2 kitapun sudah jelas, ialah seperti yang telah digariskan oleh Sidang Umum ke-IV, Sidang Istimewa dan Sidang Umum ke-V MPRS.

Sejalan haluan Negara yang digariskan oleh MPRS tadi, kitapun telah memiliki program Nasional yang jelas, yang tidak lain adalah program Kabinet Pembangunan.

PEMBUKAAN DAN AMANAT PENGARAHAN PANGDAM-I
SELAKU KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT
PADA APEL B A P E R I S- 1972.

I. PENDAHULUAN

Tudjuan " Apel Rumpun IskandarMuda " pada hari ini adalah untuk lebih membulatkan tekad dan menjatukan langkah2 kita bersama dalam menyelesaikan tugas2 Nasional serta masalah2 intern kita sendiri.

Kebulatan tekad, kesamaan pola berpikir, kesatuan penilaian, kesatuan program kerdja dan keserasian tindakan kita itu merupakan modal yang sangat penting bagi penyelesaian masalah2 yang kita hadapi bersama, sehingga kita dapat mentjapai daya guna dan hasil guna yang sebesar2nja dalam menyelesaikan tugas mengabdikan kepada kepentingan Bangsa dan Negara.

Kesatuan bahasa tadi merupakan syarat mutlak bagi pelaksanaan tugas nasional karena warga " Rumpun IskandarMuda " sebagai pedjuang, pengamal dan pembela Kemerdekaan Negara R.I. Proklamasi 17 Agustus 45 adalah stabilisator dan dinamisator dalam perjuangannya Orde Baru ini.

Kesatuan itu juga harus dimiliki oleh aparatur Pemerintah, ABRI dan Kedjaksaan. Sebab aparatur2 tersebut adalah pembimbing, penggerak, pengaman dan penertib pembangunan Bangsa dan Negara. Oleh karena itulah bersamaan dengan waktu " Apel Rumpun IskandarMuda " ini, juga telah diadakan rapat koordinasi untuk penjabatan bahasa diantara Gubernur/Kepala Daerah, Panglima Daerah Militer, Kepala Daerah Kepolisian dan Djaksa Tinggi dengan disertai petugas pelaksanaannya masing2.

Kami tegaskan lagi, penjabatan bahasa ini adalah mutlak, sebab tugas2 Nasional yang kita hadapi adalah sangat penting dan akan menentukan masa depan Bangsa dan Negara Kita.

" Kesatuan Bahasa " ini tidak perlu menggelisahkan kekuatan lain dan sesama kekuatan Orde Baru. Dan memang tidak ada yang perlu digelisahkan selama sesama pihak tetap setia kepada garis perjuangan Orde Baru itu. Malahan bukan hanya warga Rumpun IskandarMuda yang harus memiliki "satu bahasa", bukan pula hanya aparatur Pemerintah, ABRI dan Kedjaksaan, melainkan semua Partai2 Politik, semua Organisasi Karya dan seluruh Bangsa Kita.

Hanya ada satu tudjuan dengan kesatuan bahasa tadi, ialah menyelesaikan perjuangan Orde Baru.

Dalam menyelesaikan perjuangan ini, maka haluan, prioritas2 dan sasaran2 kitapun sudah jelas, ialah seperti yang telah digariskan oleh Sidang Umum ke-IV, Sidang Istimewa dan Sidang Umum ke-V MPRS.

Dengan haluan Negara yang digariskan oleh MPRS tadi, kitapun telah memiliki program Nasional yang jelas, yang tidak lain adalah program Kabinet Pembangunan.

Dengan tidak mengurangi arti dari keseluruhan program Kabinet Pembangunan dan Strada Era Pembangunan 25 Tahun, dapat kami simpulkan antara lain yang sangat penting harus disukseskan yang menjadi tugas Nasional kita sekarang adalah :

- pertama : memperkuat stabilisasi ekonomi dan stabilisasi politik.
- kedua : mentjiptakan pra-kondisi yang mantap dan mengamankan pelantikan MPR pada Oktober 1972 serta pemilihan Presiden RI ke-III pada tanggal 11 Maret 1973.
- ketiga : menjelesaikan Pelita ke-I pada 31 Maret 1974 dan akan dilandjutkan dengan Pelita-II dan seterusnya.
- keempat : persiapan Pemilu ke-III pada tahun 1976 yang akan dimulai tahun 1974.

Suksesnya atau gagalnya pelaksanaan tersebut akan menentukan kuat atau rapuhnya landasan perjalanannya Orde Baru selanjutnya, yang pada tingkat terakhir akan menentukan gagal atau berhasilnya pembangunan Bangsa dan Negara ini.

Bagi kita hanya ada satu pilihan. Pelaksanaan tugas itu harus sukses, tidak boleh gagal. Oleh karena itu kita harus mengkonsolidasikan segenap potensi dan kekuatan dan seluruh slagorde BAPERIS harus lebih kompak untuk lebih kuat, guna dapat mensukseskan tugas Nasional tersebut.

Berdasarkan itulah " Apel Rumpun " tahun 1972 ini mempunyai tema pokok " meningkatkan daya guna dan hasil guna organisasi dan fungsi BAPERIS " ; sehingga BAPERIS bukan hanya merupakan wadah yang statis, melainkan harus menjadi motor penggerak sesama kegiatan dalam melaksanakan tugas Nasional. Tugasnya BAPERIS dapat benar2 menjadi alat potensial yang vital untuk mensukseskan program Pemerintah setjara konkrit dan nyata.

Berarti BAPERIS harus dapat membina ikatan persatuan dan kekeluargaan dengan penjemputan jiwa korsa, melakukan konsolidasi organisasi untuk dapat meningkatkan kemampuan fungsinya ; sehingga sebagai alat potensial yang vital benar2 mampu meningkatkan kesedjahteraan warga rumpun khususnya dan masyarakat pada umumnya.

BAPERIS sebagai wadah untuk menghimpun para warganya yang terdiri dari pedjuang2, penegak dan pembela Kemerdekaan, yang selalu dan tetap setia kepada Pantjasila dan UUD-45, perlu dikonsolidir untuk tidak kehilangan arah dan tujuan dari hakikat perjuangan semula.

Oleh karena itu, baik bidang pembinaan dan pengembangan organisasi, baik kegiatan2 di bidang politik, ekonomi, sosbud, penerangan dan hubungan masyarakat serta usaha2 keuangan untuk pertumbuhan organisasi, perlu mendapat pemikiran kita bersama setjara intensif dan seksama, sehingga organisasi BAPERIS ini benar2 memperoleh daya guna dan daya mampu yang efektif sesuai dengan tujuan dari pembentukan BAPERIS ini.

Kita mengetahui benar, bahwa untuk dapat mentjapai sesuatu tujuan dan sasaran yang telah digariskan, adalah sangat tergantung pada kesempurnaan organisasi. Oleh karena itu kita harus menjadari betapa pentingnja organisasi BAPERIS ini mendapat pembinaan dan pengembangan setjara lebih intensif dari yang sudah2 sesuai dengan thema pokok apel Rumpun tahun 1972 ini.

II. MASALAH RUMPUN

1. Baperis bukan Corps Chovinisme-Centrisme; Ia pelaksana Mission Nasional.

Sekalipun BAPERIS setjara formil dibentuk dan diresmikan pada tahun 1966, tetapi usia sebenarnja sudah dimulai semendjak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945; karena ia adalah suatu wadah kesatuan dari patriot pedjuang, penegak dan pembela kemerdekaan itu.

Apa yang dinamakan pedjuang ditahun 1945 itu dengan generasi Penerusnja, mereka2 itulah sekarang telah merupakan suatu Korps/Rumpun yang dapat membanggakan saham dan sumbangannja untuk ditjatat dalam sedjarah lahirnja kembali suatu Bangsa dan Negara di Asia Tenggara ini.

Katakanlah itu sentimentil, tetapi kami pertjaja dan yakin, bahwa setiap warga Rumpun IskandarMuda terkenang kembali kepada masa perdjjuangan, dimana hanya tekad dan spontanitas patriotisme yang mendjadi modal kita untuk memberi perlawanan kepada musuh kemerdekaan yang mempunyai perlengkapan, pengetahuan dan persendjataan serba modern sebagai pemenang dari Perang Dunia Kedua. Kita terkenang kepada masa perdjjuangan dan pengorbanan tanpa pamrih itu didalam menegakkan kemerdekaan dan kehormatan Bangsa dan Negara yang sudah berabad lamanya terhina dibawah telapak pendjadjahan.

Dalam "Apel Rumpun" ini kita terkenang kembali kepada perdjjuangan dan kesutjian perdjjuangan kita. Kita terkenang kembali kepada kawan2 seperdjjuangan didalam perebutan sendjata Djepang. Kita terkenang kembali kepada kawan seperdjjuangan di Medan Area, Langkat Area, di Tapanuli Area, dikubu-kubu pertahanan sepanjang pantai Atjeh ini; di Sulawesi Selatan sewaktu menghantjurkan pemberontakan Andi Azis dan di Maluku sewaktu menghantjurkan pemberontakan RMS. Mereka tanpa interest, tanpa pamti berdjuang dan memberikan korbannja, menahan derita atau gugur didalam mempertahankan setiap djengkal wilajahnja dari penjerdjuan agresor yang lebih berpengalaman dan lebih lengkap serta kuat persendjataannja. Katakanlah itu sentimentil bagi seorang Militer, tetapi kita pertjaja bahwa kita bangga dengan perasaan murni yang lahir dari hati dan semangat patriotisme itu.

Djustru karena mengenangkan kesulitan dan kepahitsan perdjjuangan dimasa lampau itu pulalah, kita menjadari bagaimana kuat dan ampuhnja modal kemurnian patriotisme yang kita miliki pada waktu itu; jaitu modal patriotisme tanpa pamrih bagi diri pribadi atau bagi golongan.

Rasa senansib seperjuangan adalah merupakan kekuatan perlawanan dan merupakan lambang pertahanan kita yang tidak bisa dipatahkan oleh segenap kekuatan teknik modern daripada musuh2 Kemerdekaan kita pada waktu itu.

Kebanggaan Rumpun yang kita rasakan bukanlah " Corps-Chovinisme " yang sempit dan sama sekali bukan " Corps-Centrisme " yang sempit. Kebanggaan Rumpun kita adalah kebanggaan kesetia-kawanan didalam memberikan sumbangan kepada pembinaan kesatuan dan persatuan potensi Nasional, untuk perjuangan Nasional dan untuk kedjajaan Bangsa dan Negara yang diproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kebanggaan Rumpun kita adalah kebanggaan " Satuan Tugas " didalam suatu wilayah dan priode perjuangan untuk keselamatan dan kedjajaan Negara dan Bangsa. Kebanggaan Rumpun itu adalah kebanggaan " Comrade in Arms " didalam suatu tugas dan tanggung jawab untuk mempertahankan kehormatan dan kepentingan Nasional.

Kebanggaan dan kehormatan Rumpun kita adalah didalam rangka melaksanakan mission Nasional sebagai ABDI RAKJAT dan ABDI NEGARA yang mempunyai dasar falsafah Pantjasila.

Kebanggaan Rumpun kita Iskandar Muda, bukanlah merupakan kebanggaan kekuatan fisik-technisnya, bukan kebanggaan sendjata atau kesendjataannya, bukan kebanggaan daerah dan sukunya, juga bukan kebanggaan angkatanja, tetapi kebanggaan kesetia-kawanan patriot didalam pengabdian kepada Rakjat dan Negara, kebanggaan " Comrade in Arms " didalam melaksanakan mission Nasionalja.

Kebanggaan inilah yang menjadi kekuatan utama kita dimasa lampau didalam menghadapi setiap tantangan yang datang dari luar ataupun dari dalam. Kekuatan dalam bentuk kewadajiban Rumpun ini pulalah yang telah berhasil menggagalkan dan menghantjurkan pengkhianatan dan pemberontakan G.30.S/PKI yang mentjaba untuk menghantjurkan kita dengan taktik " Srigalaberkulit domba ". Bahkan kita yakin, bahwa pengkhianatan yang tidak mempunyai moral itu justru menambah kuatnja kesetiaan dan kebanggaan Rumpun kita didalam bentuk Nasionalja ataupun didalam bentuk regionalja.

2. Kesalahan hari ini menghapuskan jasa2 masa lampau.

Sebagai suatu Corps/Rumpun yang sudah banyak mempunyai pengalaman didalam menghadapi dan mengatasi segala matjam tantangan dimasa lampau, tentu kita disamping kebanggaan itu, menjadari pula bahwa yang penting bagi keselamatan dan kedjajaan Bangsa dan Negara bukanlah jasa dan kebanggaan dimasa lampau, tetapi yang penting dan yang menentukan adalah Karya dan jasa kita hari ini dan masa datang.

Pada hari ini kita membanggakan dan mengenangkan prestasi Rumpun dimasa lampau. Tetapi kita tidak pula lupa melakukan inventarisasi dari kelemahan2 kita yang telah kita alami, disamping inventarisasi dari kekuatan2 yang telah kita miliki dan telah kita kumpulkan dari pengalaman yang ber-tahun2 itu sampai pada hari ini.

Dengan hasil inventarisasi inilah kita madju bergekak memasuki tahap tahap perdjjuangan selandjutnja. Dari interogasi dan pemeriksaan tokoh2 G.30.S/PKI kita telah mengetahui pula, bahwa musuh tidak akan segan mempergunakan segala alat dan tjara untuk menggagalkan dan menghantjurkan mission jang terletak diatas pundak Rumpun kita. Diantara lain kita sudah mengenal antjaman berupa terror. Bukan itu sadja, kalau mereka tidak berhasil dengan terror, mereka akan mentjoba menimbulkan ketegangan dan pertentangan daerah dan suku, mentjetuskan kebentjiaan ras atau rasialisme. Dan kalau itu djuga tidak berhasil, mereka akan mentjoba pula mempertentangkan agama dengan agama. Jah, mereka telah metentjanakan akan mempergunakan segala tjara dan alat untuk memetjah belah dan mempertentangkan parisan2 dan partner Orde Baru dalam rangka gerilja politik mereka menghantjurkan Pantjasila.

Itulah tantangan2 bagi Rumpun kita hari ini dan masa datang. Oleh karena itu perdjjuangan kita bukanlah untuk membanggakan kemenangan dimasa lampau, sebab jang penting adalah kemenangan hari ini dan masa datang jang dapat dinikmati keturunan kita sebagai warisan jang dapat dibanggakan. Inilah tantangan jang dihadapi Orde Baru sekarang ini dan ini pulalah mission jang terletak diatas pundak Rumpun IskandarMuda sebagai ABDI RAKJAT dan ABDI NEGARA.

Sebagaimana suksesnja kita dimasa lampau telah menentukan tempat Rumpun IskandarMuda dalam sedjarah Nasional, maka suksesnja kita sekarang melaksanakan mission Orde Baru ini adalah djuga akan menentukan sedjarah dan kedudukan Rumpun IskandarMuda bagi generasi jang akan datang. Semangat dan djiwa perdjjuangan tanpa interest, tanpa pamrih, ketjuali untuk suksesnja Orde Baru dan Akselerasi Pembangunan, haruslah kembali mendjadi modal utama kita didalam melaksanakan mission itu.

Dengan modal itu Rumpun akan lebih berhasil mengkonsolidasikan dirinja dalam arti mental, moral dan moril, bahkan djuga didalam arti konsolidasi kekuatan physik dan teknis.

Mengetahui siasat dan tjara bergerak G.30.S/PKI seperti jang telah kami sebutkan itu, djelaslah bahwa konsolidasi Rumpun ini adalah mendjadi sjarat muthlak bagi Rumpun kita, untuk dapat mensukseskan missionnja sebagai Abdi Rakjat dan Abdi Negara, menegakkan tata kehidupan Orde Baru diatas landasan kemurnian Pantjasila dan UUD-45.

Oleh karena itu BEPERIS hendaklah benar2 merupakan suatu wadah penghimpun dan media kontak antara seluruh warga rumpun, sehingga setiap langkah dan derap Rumpun beserta warganja dapat dipadukan, di-tjerminkan dan dipentulkan melalui wadah dan media ini.

Kontak, baik jang bersifat langsung maupun tidak langsung merupakan suatu proses pengikat lahir dan bathin dari setiap anggota Rumpun, sehingga bagi Rumpun itu sendiri mempunyai arti jang sangat penting sekali. Kontak demikian, selain dapat mempertemukan sesama warga Rumpun, djuga dapat memetjahkan setiap masaalah jang dihadapi oleh Rumpun itu sendiri.

Oleh karena itulah, maka BAPERIS ini merupakan suatu media yang vital. Kedalah ia membina Rumpun dalam arti yang seluas-luasnya dan keluar ia turut ambil bagian dan memegang peranan penting dalam usaha menciptakan stabilisasi sosial, politik dan ekonomi dalam rangka Era Pembangunan.

Kembali kami ulangi dan kami tegaskan, bahwa ini bisa terwujud apabila kita senantiasa mempunyai kontak pribadi, kontak organisasi, kontak langsung atau tidak langsung, yang berdasarkan saling pengertian dan kesadaran bersama serta kebulatan tekad bersama.

Maka BAPERIS ini supaya benar-benar diurus dengan baik, supaya mempunyai efek kontak antara sesama warga. Asuhan dan pembinaan itu haruslah berdasarkan tanggung jawab, bukan popularitas Rumpun dan perorangan.

Para pedjuang kemerdekaan R.I. Proklamasi 17 Agustus 1945 dari tahun ketahun bersusut dan beralih tugasnya dilain bidang, tidak lagi sebagai pedjuang fisik yang aktif. Ada yang menjadi pedagang, ada yang menjadi tukang, ada yang menjadi petani, ada yang menjadi politikus dari golongan tertentu dan sebagainya.

Mereka dalam kehidupannya ada yang sukses/bahagia dan ada yang tidak sukses. Ada yang jatuh melarat, merta dan ada yang menjelawang dalam bidang politik Negara, menjelawang dalam bidang ekonomi dan sebagainya sedemikian rupa, sehingga tidak sedikit yang sudah masuk penjara. Kesemuanya itu antara lain karena tidak ada bimbingan, tidak ada sesuatu yang mengikat lahiriah disamping bathiniah.

Keadaan yang sedemikian itu tidak boleh dibiarkan berlangsung terus menerus. Maka dari itu perlu adanya ikatan yang dapat memberi bimbingannya kearah riil yang berlandaskan Pantjasila.

Kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kita telah mempunyai suatu wadah "BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA" yang bertugas membina dan memelihara suatu ikatan kesatuan keluarga besar setjara potensiel, yang selanjutnya dapat memberikan dharma bhaktinya kepada warga Rumpun khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya setjara terarah.

Persatuan keluarga besar itu baru dapat dipelihara apabila antara warga Rumpun itu sendiri dapat menghindarkan diri dari pengaruh politik yang tidak sehat, ataupun menjegah semaksimal mungkin adanya kekuatan ataupun issue yang justru dapat merusakkan persatuan. Dengan demikian warga Rumpun juga harus dapat membebaskan diri dari adanya perbedaan ketjil yang lazim terdapat pada setiap perjuangan yang dinamis.

Selanjutnya supaya gerakan dan tindakan Badan Pembina Rumpun IskandarMuda dan warganya dapat terarah, maka harus berani melihat ke masa depan dengan sasaran strategis yang lebih jelas dalam perjuangan. Kurang jelasnya sasaran strategis yang demikian itu pada waktu yang lalu, mengakibatkan banyak diantara Organisasi kita dan warganya yang kehilangan arah perjuangannya setelah satu dan dua buah sasaran telah tertjapai.

Penentuan sasaran2 strategis jang djelas, tentu akan lebih banyak membantu perdjjuangan kita dan selamat mentjapai tudjuan.

Dibidang organisasi, warga Rumpun djuga masih harus banyak beladjar. Beladjar menjusun suatu organisasi, diiringi pembentukan pola kepemimpinan, merupakan suatu kemuthlakan. Organisasi merupakan wahana dan alat perdjjuangan jang sangat penting artinja untuk mengedjar tjita2 jang mulia. Dengan organisasi dan kepemimpinan itu pula dapat beladjar mendiiplinkan diri kita sendiri.

Organisasi pula merupakan alat untuk mendewasakan kemampuan dan tanggung djawab kita kepada masjarakat luas.

Achirnja, oleh karena para pedjuang angkatan-45 semakin bersusut dan semakin terbatas kemampuannja, sedang pemuda adalah pewaris dan penerus dari angkatan-45 tersebut, maka antara angkatan penerus, angkatan 66 dan angkatan-45 perlu kerdja bersama.

Angkatan-45 dapat mewariskan semangat Proklamasi dan pengalaman kepada angkatan penerus dan angkatan-66.

Sebaliknya angkatan penerus dan angkatan-66 dapat memberikan djiwa pembaharuan dan ketjakapan technöloginja kepada angkatan 45 begitu rupa, sehingga proses generasi dan regenerasi dapat berdjalan setjara kekeluargaan tanpa perlu menimbulkan pertentangan2 sosial. Dengan demikian kehidupan para Rumpun kita benar2 harmonis, kreatif dan produktif.

III. K E S I M P U L A N

Dari beberapa pendjelasan/pengarahan jang telah kami kemukakan itu, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut :

Organisasi Badan Pembina Rumpun IskandarMuda ini masih mempunjai banyak kekurangan2. Bahkan mungkin sekali, manfaatnja setjara langsung belum dirasakan oleh anggota. Tentang ini kami mengadjak semua keluarga Rumpun IskandarMuda, marilah kita ber-sama2 menumpahkan perhatian membangun dan membinaanja.

Badan Pembina Rumpun IskandarMuda adalah satu organisasi jang mendjadi wadah pemersatu, untuk memeupuk djiwa korsa dan semangat djuang seluruh warga Rumpun IskandarMuda, baik jang masih aktif dalam dinas ABRI, jang telah beralih tugas atau kembali kemasjarakat maupun keluarga mereka.

Para pedjuang angkatan-45 dan angkatan Penerus sebagai warga Rumpun, adalah stabilisator dan dinamisator. Oleh karena itu BAPERIS sebagai wadahnja benar2 dapat mendjadi unsur pemersatu dan penggerak dinamika dalam masjarakat. Kita tidak ingin kekuatan2 dalam masjarakat itu petjah ber-keping2, sebab hal ini memantjing gangguan terhadap stabilisasi Nasional, melemahkan kekuatan Nasional dan menghambat Pembangunan. Maka BAPERIS harus terus dan selalu berusaha menumbuhkan Persatuan.

Badan Pembina Rumpun IskandarMuda harus kita manfaatkan dalam usaha2 sosial dan pembangunan untuk meningkatkan kesedjahteraan warga

nja dan untuk memikirkan penjaluran alih tugas bagi anggota2 jang akan kembali kemasjarakat. Kita hendaknja tetap menjadari, bahwa segala usaha dan kegiatan Badan Pembina Rumpun IskandarMuda harus senan tiasa diintegrasikan pada rentjana Pembangunan dan pembinaan ORDE BARU dalam tahap Orde Pembangunan umumnja setjara konkrit dan njata.

Para pedjuang angkatan-45 semakib bersusut dan semakin terbatas kemampuannja, maka limpahkanlah pengalaman Saudara2 pada masa jang lalu, djiwa Proklamasi Saudara, dedikasi Saudara, semangat persatuan dan kesatuan Saudara kepada adik2 Saudara dari Angkatan Penerus atau Angkatan 66. Sebaliknya, beladjarlah djuga dari mereka, tentang semangat pembaharuan, tentang idee teknorasi dan tentang kritisme mefeka. Karena dalam pembangunan tidak boleh lagi ada soal golongan, soal Angkatan dan generasi, soal Pemerintah atau Rakjat, tetapi semuanya mempunjai tugas jang seimbang terhadap suksesnja Pembangunan. Maka para pemudapun harus dapat membuktikan diri sebagai kader2 Pembangunan jang baik.

IV. P E N U T U P

Demikianlah pendjelasan umum dan petundjuk2 kami dalam "Apel Rumpun IskandarMuda" ini dengan thema "meningkatkan daja guna dan daja hasil Organisasi dan fungsi BAPERIS" dengan mengkonsolidasikan diri kedalam setjara kompak, sehingga mampu menghadapi tugas2 sekarang dan tugas2 jang akan datang. Pendjelasan umum ini hanja dipusatkan pada masalah2 prinsipil sadja jang kami anggap penting dan perlu diadjudkan pa da forum Apel Rumpun ini. Sungguhpun demikian, kami yakin, bahwa aspek jang terpenting telah disinggung disini. Dengan demikian kami akan le galah kiranja, apabila semua peserta Apel ini sepulangnja nanti ketempat tugasnja masing2 telah dapat lebih mengarahkan, menjempurnakan pembinaan dan pemanfaatan BAPERIS ini didaerah-daerah.

Marilah kita bina dan kembangkan terus wadah kita ini, demi kepentingan Negara dan Bangsa dan djuga bagi kepentingan kita sendiri.

Dengan ini Apel Rumpun IskandarMuda Tahun 1972 saja buka dengan resmi. Bismillahirrahmanirrahim - - - - -
Semoga Tuhan Jang Maha Esa selalu melindungi kita semua. A m i n !
Sekian dan terima kasih.

KUTARADJA, 5 M E I 1972

PANGLIMA DAERAH MILITER-I/ISKANDARMUDA
SELAKU

KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT



- A. K U N A E F I -
BRIGADIR DJENDERAL TNI.

POKOK-POKOK RENTJANA KERDJA
BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT

I. PENDAHULUAN

1. Rentjana Kerdja Badan Pembina Rumpun Iskandarmuda ini disusun berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Pleno pada Apel Rumpun tanggal 6 Mei 1972 di Kuteradja yang mendjadi landasan bagi kegiatan BAPERIS selanjutnja.
2. Rentjana Kerdja ini diselenggarakan dan mendukung Strategi Dasar Era Pembangunan 2 Tahun.
3. Rentjana Kerdja ini disusun dalam suatu rentjana Kerdja djangka pendek, djangka sedang dan djangka pandjang.
4. Disadari sepenuhnya, bahwa berhasil tidaknja rentjana kerdja ini tergantung pada kesungguhan, kemampuan, kerdja sama dan rasa tanggung djawab dari seluruh anggota Rumpun umumnya, para - Pimpinan BAPERIS khususnya.

II. RENTJANA UMUM

1. Konsolidasi organisasi yang teratur untuk meningkatkan daya guna organisasi dan fungsi BAPERIS untuk lebih dapat melaksanakan program Pemerintah, **POKOK-POKOK RENTJANA KERDJA**
BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA
Djangka sedang dan djangka pandjang.
2. Mewujudkan **HASIL MUSJAWARAH APEL RUMPUN ISKANDARMUDA KE-II** yang aktif, sehingga benar2 dapat **TANGGAL 5 DAN 6 MEI 1972** oleh seluruh anggota.
3. Mewujudkan dan memelihara keutuhan Rumpun, sebagai landasan dan kekuatan untuk menentukan peranannya dalam perdjjuangan nasional dan program Pemerintah.
4. Melakukan introspeksi dan retrospeksi yang sehat baik kedalam maupun keluar, guna rentjapai suatu keadaan yang lebih baik dalam perdjjuangan Rumpun.

III. BIDANG PEMBINAAN/PENGEMBANGAN

Djangka pendek.

1. Konsolidasi organisasi dan susunan Pengurus BAPERIS mulai dari tingkat Pusat, Daerah dan Ketjamatan untuk meningkatkan daya guna organisasi, dalam rangka ikut serta melaksanakan program Pemerintah.
2. Penjempurnaan registrasi anggota BAPERIS pada semua tingkatan, baik yang berada/bertugas dalam lingkungan Angkatan, Instansi Sipil maupun masyarakat umum, termasuk diluar Daerah Atjeh.
3. Melakukan introspeksi dan retrospeksi kedalam dan keluar serta mengintensifkan kegiatan BAPERIS tingkat Daerah dan Ketjamatan dalam merealisasi program BAPERIS PUSAT.
4. Membina Kerdja sama yang serasi dengan Pemerintah dan Lembaga Organisasi Massa.

Djangka sedang.....

TANGGAL 5 DAN 6 MEI 1972
HASIL MUSAWARAH APEL RUMPUN ISKANDARMUDA KE-II
BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA
POKOK-POKOK RENTJANA KERDJA

POKOK-POKOK RENTJANA KERDJA
BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT

I. PENDAHULUAN

1. Rentjana Kerdja Badan Pembina Rumpun IskandarMuda ini disusun berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Pleno pada Apel Rumpun tanggal 6 Mei 1972 di Kutaradja jang mendjadi landasan bagi kegiatan2 BAPERIS selandjutnja.
2. Rentjana Kerdja ini diselaraskan dan mendukung Strategi Dasar Era Pembangunan 25 Tahun.
3. Rentjana Kerdja ini disusun dalam suatu rentjana Kerdja djangka pendek, djangka sedang dan djangka pandjang.
4. Disadari² sepenuhnya, bahwa berhasil tidaknja rentjana kerdja ini tergantung pada kesungguhan, kemampuan, kerdja sama dan rasa tanggung djawab dari seluruh anggota Rumpun umumnja, para - Pimpinan BAPERIS khususnja.

II. RENTJANA UMUM

1. Konsolidasi organisasi jang teratur untuk meningkatkan daya guna organisasi dan fungsi BAPERIS untuk lebih dapat mensukseskan program Pemerintah djangka pendek, djangka sedang dan djangka pandjang.
2. Mewudjudkan kegiatan2 BAPERIS setjara aktif dan kreatif, sehingga benar2 dapat dirasakan manfaatnja oleh seluruh anggota.
3. Mewudjudkan dan memelihara keutuhan Rumpun, sebagai landasan dan kekuatan untuk menentukan peranannja dalam perdjjuangan mendukung program Pemerintah.
4. Mengadakan introspeksi dan retrospeksi jang sehat baik kedalam maupun keluar, guna mentjapai suatu keadaan jang lebih baik dalam perdjjuangan Rumpun.

III. BIDANG PEMBINAAN/PENGEMBANGAN

Djangka pendek.

1. Konsolidasi organisasi dan susunan Pengurus BAPERIS mulai dari tingkat Pusat, Daerah dan Ketjamatan untuk mendapatkan daya guna organisasi, dalam rangka ikut serta mensukseskan program Pemerintah.
2. Penjempurnaan registrasi anggota BAPERIS pada semua tingkatan, baik jang berada/bertugas dalam lingkungan Angkatan, Instansi Sipil maupun masyarakat umum, termasuk diluar Daerah Atjeh.
3. Melakukan introspeksi dan retrospeksi kedalam dan keluar serta mengintensifkan kegiatan2 BAPERIS tingkat Daerah dan Ketjamatan dalam merealisir program BAPERIS PUSAT.
4. Membina Kerdja sama jang serasi dengan Pemerintah dan Lembaga2 Organisasi Massa.

Djangka sedang.....

Djangka sedang.

1. Membina mengembangkan BAPERIS, sehingga berdaja guna untuk turut serta mentjiptakan kondisi dan situasi jang mantap bagi suksesnja pelaksanaan pembangunan dan Pemilu 1976 jang akan datang.

Djangka pandjang.

1. Membina dan mengembangkan BAPERIS, sehingga berdaja guna ikut serta dalam penjelenggaraan akselerasi Era Pembangunan 25 tahun.

IV. BIDANG POLITIK.

Djangka pendek.

1. Mentjiptakan ketahanan mental-ideologis dan psychologis serta dengan usaha njata memantapkan ideologi Pantjasila.
2. Membina nilai2 45 untuk diwariskan pada generasi penerus, supaya tidak terdapat gaps antara generasi 45 dengan generasi muda.
3. Merobah sikap mental dan tjara berpikir lama mendjadi pola berpikir jang rasionil dan dinamis berorientasikan pada program Pembangunan.
4. Turut serta membina kondisi/situasi politik jang stabil dan ketenangan daerah serta menegakkan kewibawaan Pemerintah guna mensukseskan setiap program Pemerintah, baik Nasional maupun Daerah.
5. Memantapkan kehidupan demokrasi Pantjasila jang berintikan pada Kerakjatan jang dipimpin oleh Hikmah kebidjaksanaan dalam permusjawaratan/perwakilan untuk suksesnja sidang MPR dan Pemilihan Presiden.
6. Memantapkan dwi-fungsi ABRI dalam kehidupan politik kemasjarakatan.

Djangka sedang.

1. Ikut mensukseskan program Pemerintah meratakan pelaksanaan TAP MPRS-XXII/MPRS/1966 tentang penjederhanaan kehidupan kepartaian dalam rangka pembinaan struktur kehidupan politik baru di Indonesia.
2. BAPERIS ikut meratakan program pemerintah dalam rangka usaha pembinaan "floating mass" jang diarahkan pada pembangunan dan peningkatan efficiency jang lebih tinggi.

Djangka pandjang.

1. Membina kehidupan politik jang mantap dan dinamis dalam bentuk struktur kehidupan politik baru, guna mendjamin suksesnja pelaksanaan strategi dasar Era Pembangunan 25 Tahun.

V. BIDANG SOSIAL-EKONOMI DAN KEUANGAN.

Djangka pendek.

1. Membantu Pemerintah dalam mentjiptakan, memelihara dan mempertahankan/mengamankan stabilisasi ekonomi.
2. Mengolah dan menjampaikan saran2 jang konstruktif dan effectif kepada Pemerintah dalam usaha memajukan pembangunan ekonomi dan dengan bekerdja sama dengan Pemerintah ikut melaksanakan pembangunan ekonomi setjara konkrit dan njata.
3. Berusaha mentjarikan lapangan pekerdjaan/penampungan bagi anggota jang membutuhkan bantuan sesuai dengan kemampuan ketjerdasan/ke-..

ketrampilan jang dimilikinja.

4. Membentuk Corps usahawan BAPERIS untuk dapat membimbing dan membina perusahaan2 anggota, sehingga dapat mendatangkan manfa'at bagi Pembangunan daerah dan kesedjahteraan Rumpun.
5. Mengusahakan sumber2 dana melalui usaha2 jang sjah dan halal, seperti donateur2, sumbangan2 para dermawan/simpatisan2 dan sebagainya.

Djangka sedang.

1. Berusaha meningkatkan daja ekonomi anggota dengan djalan membentuk usaha2 koperatief ataupun lembaga2 serta persekutuan usaha ekonomi jang berbadan hukum untuk memberikan lapangan hidup jang lajak bagi anggota.
2. Mengusahakan berdirinja suatu Jajasan Rumpun Iskandarmuda jang dapat menampung masaalah kepentingan kesedjahteraan Warga Rumpun dan masjarakat luas.

Djangka pandjang.

1. Membantu pemerintah dengan usaha njata dalam melaksanakan dan memperlantjar usaha2 Pembangunan sesuai dengan Rentjana2 Pembangunan jang dituangkan dalam Pelita.

VI. BIDANG SOSIAL - BUDAJA.

Djangka pendek.

1. Aktif melakukan usaha2 dibidang sosial-budaja untuk memelihara dan meningkatkan keadaan sosial dan kebudajaan didaerah jang berkepribadian Pantjasila.
2. Meningkatkan kehidupan beragama jang rukun dan bertoleransi atas landasan Pantjasila.
3. Menggali dan menjusun sedjarah perdjjuangan Rakjat Atjeh jang melambangkan semangat kepahlawanan Bangsa Indonesia, termasuk nilai2-45.
4. Mengumpulkan alat2 dan benda2 bersedjarah jang ada hubungannja dengan sedjarah kepahlawanan Bangsa.
5. Memelihara dan merawat tempat2 jang bersedjarah.
6. Menggali, mengembangkan kebudajaan/kesenian dan peradatan didaerah untuk memperkaja perbendaharaan kebudajaan Nasional.
7. Berusaha turut menumbuhkan kegiatan2 olah raga, sebagai sarana pembinaan physik dan mental Bangsa jang kuat.
8. Pengembangan organisasi kepemudaan jang murni jang dituangkan dalam suatu wadah dengan landasan dasar dan landasan tjita2 Pantjasila, diarahkan pada tanggung djawab bahwa hari depan Bangsa dan Negara adalah ditangan Pemuda dewasa ini.
9. Mengadakan kesiapan mental pada generasi muda untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan sosial dengan tantangan2nja sebagai akibat dari pada dinamika rakjat membangun.

Djangka sedang.

Membentuk Badan2 Usaha Sosial dan Dana Sosial untuk mendirikan seko-..

sekolah2, Bea-Siswa dan santunan2 untuk membina Jatim Piatu keluarga Rumpun sehingga dapat mendjadi kader Pembangunan.

Djangka pandjang.

Berusaha membina/memelihara tempat2 bersedjarah serta berusaha membangun musium jang dapat memperlihatkan fakta2 kepahlawanan Bangsa, ketinggian adat-istiadat, kesenian dan kebudajaan didaerah dan antara lain dapat pula berfungsi menarik Kepariwisata.

VII. BIDANG PENERANGAN/HUBUNGAN MASJARAKAT.

Djangka pendek.

1. Mengadakan penerangan2 tentang azas, tudjuan dan kebidjaksanaan serta usaha2 BAPERIS baik kedalam maupun keluar.
2. Mengadakan siaran2 jang teratur dengan menggunakan media pers (RRI, surat2 kabar dsb) untuk memperkenalkan BAPERIS pada masjarakat luas.
3. Mengadakan tjeramah2 jang bermanfa'at dalam usaha mensukseskan program Pemerintah.

Djangka sedang.

Berusaha menerbitkan madjallah/berkala BAPERIS jang berisikan tulisan2 ilmiah dan populer, berita2 Rumpun dan berita2 keluarga.

Djangka pandjang.

Berusaha untuk mengadakan perpustakaan BAPERIS dengan mengumpulkan buku2 sedjarah perdjuangan dan buku2 Ilmiah lainnja.



KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA
P U S A T

- A . K U M A E F I -
BRIGADIR DJENDERAL T.N.I.

P E R N J A T A A N

DENGAN NAM. TUHAN JANG MAHA PENGASIH DAN MAHA PENJAJANG.

KAMI WARGA RUMPUN ISKANDARMUDA, DEMI MENSUKSESKAN TUGAS-TUGAS NASIONAL DAN KEHARUMAN NAM. KELUARGA RUMPUN ISKANDARMUDA CHUSUSNJA, NEGARA DAN BANGSA UMUMNJA, MAKA DENGAN PENUH CHIDMAT DAN KEBULATAN HATI, MENJATAKAN :

1. MEMUPUK, MEMELIHARA DAN MENGEMBANGKAN KEKOMPAKAN DJIWA KORSA RUMPUN ISKANDARMUDA, BERDASARKAN IKATAN LAHIR-BATHIN, BERSERDIKAN KEKELUARGAAN DALAM RANGKA PERSATUAN DAN KESATUAN NASIONAL.
2. PANTJASILA ADALAH IDEOLOGI KAMI, UNDANG-UNDANG DASAR ' 45 ADALAH LANDASAN TINDAKAN KAMI, MEMENUHI AMANAT PENDERITAAN RAKJAT ADALAH HALUAN LANGKAH KAMI DAN CHATUR DHARMA EKA KARMA ADALAH DOKTRIN PERDJUANGAN KAMI.

PERNJATAAN PERDJUANGAN

3. BERSAMA-SAMA DENGAN CORPS ABRI, ANGKATAN-45, ANGKATAN-66 DAN KOMPONEN ORDE BARU LAINNJA MELAKSANAKAN PENJELAMATAN, REHABILITASI DAN KONSOLIDASI KEHIDUPAN, POLITIK, EKONOMI SOSIAL, BUDAJA, TANGGAL 5 DAN 6 MEI 1972 JAPAINJA KESEDJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN BERDASARKAN PANTJASILA DAN TETAP MENDJADI PERTISAI NEGARA DARI BERBAGAI TANTANGAN.

SENGGA TUHAN JANG MAHA ESA MEMBERIKAN TAUFIQ DAN HIDAJAHNJA BERTAHTAHTA PERDJUANGAN BANGSA DAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

DIJADIKAN 5 MEI 1972



KEPELOMPOK RUMPUN ISKANDAR MUDA KE- II
K E T U A,

- A. KUNALUPI -
BRIGADIER JENDERAL TNI.

PERJUALAAN PERDIJUANAN
WARGA RUMPUH ISKANDARMUDA
PADA APRI RUMPUH ISKANDARMUDA KE-II
TANGGAL 5 DAN 6 MEI 1972

P E R N J A T A A N

DENGAN NAMA TUHAN JANG MAHA PENGASIH DAN MAHA PENJAJANG.

KAMI WARGA RUMPUN ISKANDARMUDA, DEMI MENSUKSESKAN TUGAS-TUGAS NASIONAL DAN KEHARUMAN NAMA KELULARGA RUMPUN ISKANDARMUDA CHUSUSNJA, NEGARA DAN BANGSA UMUMNJA, MAKA DENGAN PENUH CHIDMAT DAN KEBULATAN HATI, MENJATAKAN :

1. MEMUPUK, MEMELIHARA DAN MENGEMBANGKAN KEKOMPAKAN DJIWA KORSA RUMPUN ISKANDARMUDA, BERDASARKAN IKATAN LAHIR-BATHIN, BERSEN DIKAN KEKELUARGAAN DALAM RANGKA PERSATUAN DAN KESATUAN NASIONAL.
2. PANTJASILA ADALAH IDEOLOGI KAMI, UNDANG-UNDANG DASAR ' 45 ADALAH LANDASAN TINDAKAN KAMI, MEMENUHI AMANAT PENDERITAAN RAKJAT ADALAH HALUAN LANGKAH KAMI DAN CHATUR DHARMA EKA KARMA ADALAH DOKTRIN PERDJUANGAN KAMI.
3. BERSAMA-SAMA DENGAN CORPS ABRI, ANGKATAN-45, ANGKATAN-66 DAN KOMPONEN ORDE BARU LAINNJA MELAKSANAKAN PENJELAMATAN, REHABILITASI DAN KONSOLIDASI MENTAL - PSYCHOLOGIS, POLITIK, EKONOMI SOSIAL, BUDAJA DAN HANKAM KEARAH TERTJAPAINJA KESEDJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN BERDASARKAN PANTJASILA DAN TETAP MENDJADI PERISAI NEGARA DARI BERBAGAI TANTANGAN.

SEMOGA TUHAN JANG MAHA ESA MEMBERIKAN TAUFIQ DAN HIDAJAHNJA SERTA MERIDHAI PERDJUANGAN BANGSA DAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

A M I N . -

KUTARADJA, 6 M E I 1972



APEL RUMPUN ISKANDAR MUDA KE- II
K E T U A ,

- A. K U N A E F I -
BRIGADIR DJENDERAL TNI.

STRESSING/PENUTUPAN APEL OLEH PANGDAM-I
SELAKU
KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT PADA APEL
RUMPUN ISKANDARMUDA THN - 1972

Setelah kita mengikuti atjara2 Apel Rumpun dengan segala ketekunan dan dorongan rasa penuh tanggung djawab, maka kini tibalah waktunya untuk kita mengachirinja dengan resmi pertemuan kita ini.

Banjak jang kita telah hasilkan, baik hal2 jang menjangkut untuk kepentingan konsolidasi organisasi dan mental maupun pikiran dan rentjana kerdja dalam rangka mengsukseskan perdjuaan kita selandjutnja.

Segala kekurangan fasilitas jang didjumpai selama Apel ini berlangsung, ternjata tidak mempengaruhi sedikitpun djalannja pertemuan kita. Berarti dengan segala kesungguhan hati setiap warga Rumpun telah mengijarahkan segenap tenaga dan pikirannja untuk turut mengsukseskan Nanjawarah kita ini.

Rasa kekeluargaan dan ikatan djiwa korsa selama kita berkumpul disini, benar2 telah djelas tampak dan sungguh tidak sedikit telah membawa pengaruh jang positif kepada pelandjutnja. **STRESSING/PENUTUPAN APEL OLEH PANGDAM-I
S E L A K U
KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA
PADA APEL RUMPUN ISKANDARMUDA KE-II
TAHUN 1972**

Semoga segala jang positif jang telah diketemukan selama kita berkumpul disini, dapat terus dipupuk, diamalkan dan diteladankan dalam kehidupan sehari2 dalam kegiatan kemasjarakatan dan pelaksanaan tugas2 Kenegaraan, sehingga semuanya itu dapat memberikan pengaruh, manfaat dan menguntungkan bagi Rakjat dan Daerah Kita.

Santa kami sangat mengharapka agar semua putusan jang telah kita ambil dan disetujui bersama disini, dapat direalisasikan tahap demi tahap, diwujudkan masing2. Kita berharap tersebut djangulah merupakan dokumen serta akan terpenuhi karena di-tempat2 penjiapanan arsip dan segala. Halah saat sekali tidak diharapkan, kalau kemudian hanya akan dijadikan pengisi keranjang sampah jang menggambarkan keadaan kita sejak tak dijub atau tidak mau tahu akan perkembangan selandjutnja. Kita sangat berharap jang telah kita ambil dan sepakati bersama itu, dapat selanjutnya dilaksanakan terdjadinja hal2 jang tidak dikehendaki kita, agar kami sangat mengharapka pula agar Saudara2 setelah kembali ke-lampungnja masing2, segera terus memulai dengan segala kegiatan menurut kegiatan2 jang telah diwajibkan oleh Apel Rumpun kita ini, agar jang menjangkut kegiatan2 ke-dalam maupun keluar.

Adapun jang menjadi perhatian kami dan perlu mendapat perhatian dan perhatian serta pelaksanaan sepenuhnya, sesuai dengan pengertahan dan perintah perutusan Apel Rumpun ini, sesuai dengan kondisi dan situasi jang kita hadapi, sesuai dengan tugas2 Nasional jang harus kita sukse-
kan dan untuk pembinaan warga Rumpun jang diketengahkan dalam Apel ini

dan hasil.....

DEKAT KAMPUNG TUGAS-TUGAS YANG BERKAITAN

1. KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

2. KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

3. KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

STRESSINGPENTUTAN APOL OLEH PANGDAM-I

S E L A K U

KETUA BADAN PEMERIN RUMAH ISKANDARMUDA

PADA APOL RUMAH ISKANDARMUDA KE-II

TAHUN 1973

1. KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG
DITUGASKAN DAN MELAKUKAN KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

KETUA RUMAH ISKANDARMUDA, DEMI KEMERDEKAAN TUGAS-TUGAS YANG

STRESSING/PENUTUPAN APEL OLEH PANGDAM-I
SELAKU
KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT PADA APEL
RUMPUN ISKANDARMUDA THN - 1972

Setelah kita mengikuti atjara2 Apel Rumpun dengan segala ketekunan dan dorongan rasa penuh tanggung djawab, maka kini tibalah waktunya untuk kita mengachirinja dengan resmi pertemuan kita ini.

Banjak jang kita telah hasilkan, baik hal2 jang menjangkut untuk kepentingan konsolidasi organisasi dan mental maupun pikiran dan rentjana kerdja dalam rangka mengsucceskan perdjuaan kita selandjutnja.

Segala kekurangan fasilitas jang didjumpai selama Apel ini berlangsung, ternjata tidak mempengaruhi sedikitpun djalannja pertemuan kita. Berarti dengan segala kesungguhan hati setiap warga Rumpun telah mentjuraikan segenap tenaga dan pikirannja untuk turut mengsucceskan Musjawarah kita ini.

Rasa kekeluargaan dan ikatan djiwa korsa selama kita berkumpul disini, benar2 telah djelas tampak dan sungguh tidak sedikit telah membawa pengaruh jang positif kepada apel ini dan untuk kegiatan kita selandjutnja. Kenjataan djiwa korsa jang baik ini dapat kiranja dipelihara terus dan ditrapkan pula kedalam kehidupan kemasjarakatan kita selandjutnja setjara konkrit dan njata.

Semoga segala jang positif jang telah diketemukan selama kita berkumpul disini, dapat terus dipupuk, diamalkan dan diteladankan dalam kehidupan sehari2 dalam kegiatan kemasjarakatan dan pelaksanaan tugas2 Kenegaraan, sehingga semuanya itu dapat memberikan pengaruh, mendatangkan manfaat dan menguntungkan bagi Rakjat dan Daerah Kita.

Tentu kami sangat mengharapkan agar semua putusan jang telah kita ambil dan disetudjui bersama disini, dapat direalisasikan tahap demi tahap didaerahnja masing2. Maka keputusan2 tersebut djangnlah merupakan dokumen mati atau tumpukan hiasan di-tempat2 penjinpanan arsip tua sadja. Malah sama sekali tidak diharapkan, kalau kemudian hanya akan didjadikan pengisi kerandang sampah jang menggambarkan keadaan kita atjuh tak atjuh atau tidak mau tahu akan perkembangan selandjutnja daripada keputusan jang telah kita ambil dan sepakati bersama itu.

Untuk mentjegah kemungkinan terdjadinja hal2 jang tidak dikehendaki itu, maka kami sangat mengharapkan pula agar Saudara2 setelah kembali kedaerahnja masing2, segera terus memulai dengan segala kegiatan menurut keputusan2 jang telah dihadilkan oleh Apel Rumpun kita ini, baik jang menjangkut kegiatan2 kedalam maupun keluar.

Adapun jang mendjadi pemikiran kami dan perlu mendapat perhatian Saudara2 serta pelaksanaan sepenuhnya, sesuai dengan pengarahan kami pada pembukaan Apel Rumpun ini, sesuai dengan kondisi dan situasi jang kita hadapi, sesuai dengan tugas2 Nasional jang harus kita sukseskan dan buah2 pemikiran warga Rumpun jang diketengahkan dalam Apel ini

dan hasil.....

dan hasil rentjana kerdja BAPERIS jang telah kita sepakati bersama, maka antaranja jang penting adalah :

Dalam rangka usaha kita meningkatkan daja mampu BAPERIS supaya dapat tertjapai tudjuan dan sasrannja, perlu terus dibina ikatan persatuan, kesatuan dan kekeluargaan Warga Rumpun dengan penjemputnaan djiwa korsa dan berusaha meningkatkan kesedjehteraan warganja pada chususnja dan masjarekat umum pada umumnja.

BAPERIS sebagai wadah para pedjuang penegak kemerdekaan jang selalu dan tetap setia pada Pantjasila dan UUD-1945, perlu dikonsolidasi untuk tidak kehilangan arah dan tudjuan dari hakikat perdjjuangan semula.

Kita mengetahui benar, bahwa untuk dapat mentjapai sesuatu tudjuan dan sasaran jang telah digariskan, adalah sangat tergantung pada kesempurnaan organisasi. Oleh karena itu kita harus menjadari betapa pentingnja organisasi BAPERIS ini mendapat pembinaan dan pengembangan setjara lebih intensif dari jang sudah². Maka pengembangan organisasi BAPERIS harus merata keseluruh daerah Ketjamatan, bahkan Kemukiman. Demikian pula pembaharuan dan penjemputnaan pimpinan perlu diadakan untuk tidak terdjadinja kevacuman jang sangat mempengaruhi kelantjaran roda organisasi, sebagai akibat kepindahan beberapa orang Pimpinan dari suatu daerah kedaerah lain.

Guna dapat dilakukan pembinaan, pengendalian dan pengarahannya anggotanya setjara efektif, haruslah dilakukan registrasi anggota dengan konkrit diseluruh daerah dan tempat.

Disamping itu, penertiban administrasi dan bimbingan terhadap tingkat bawahan serta laporan² jang teratur mengenai seluruh kegiatan sangat dibutuhkan, untuk dapat kita adakan evaluasi terhadap semua kegiatan kerdja jang telah kita lakukan dan untuk menjusun gerak langkah kita selanjutnja.

Warga Rumpun sebagai insan politik jang sadar perlu dibina, agar tidak dibelokkan oleh siapapun dari landasan perdjjuangannya semula, jaitu perdjjuangan 17 Agustus 1945, menegakkan Negara R.I. atas dasar Pantjasila dan ber-Ketuhanan Jang Maha Esa.

Atas dasar itu pula, maka warga BAPERIS harus dapat kita bawa untuk turut serta bertanggung djawab dan ikut membantu pelaksanaan operasi intell, operasi territorial dan operasi sosial-politik dalam rangka penumpasan serta pembersihan sisa² G.30.S/PKI dan Orde Lama, jang masih tetap kita perkirakan merupakan bahaya latent mengantjam keselamatan Negara dan Bangsa Kita.

Warga Rumpun Iskandar Muda sebagai exponen Orde Baru jang merupakan Orde Pembangunan djuga harus dapat mengamankan dan mensukseskan Pembangunan; karena dengan djalan itu pulalah kesedjdhteraan warga Rumpun chususnja dan kesedjehteraan masjarekat umum pada umumnja dapat ditjapai.

Kepada.....

Kepada setiap warga Rumpun harus dapat ditanamkan ketjintaan-nya terhadap organisasi BAPERIS; dan sedjalan dengan itu setiap warga Rumpun harus merupakan pembawa missi BAPERIS jang selalu setia kepada induknya, dimanapun ia berada dan bertugas.

Untuk dapat menanamkan rasa tjinta terhadap organisasi BAPERIS ini, maka usaha2 penggalian sedjarah=budaja jang telah mendjadi sumber inspirasi dan semangat kepahlawanan IskandarMuda, perlu diabadikan kembali kealam njata. Hal ini adalah penting untuk didjadikan landasan bertolak guna penunaian tugas masa sekarang dan masa mendatang, Inspi-rasi nilai-nilai-45.

Guna menambah kejakinan dan kepertjajaan para warganja, organisasi BAPERIS harus mampu mengambil langkah2 jang positif dan konkrit didalam usahanja menanggulangi kesedjahteraan anggota dan keluarganja. Antara lain dengan djalan membentuk Jajasan jang bergerak dalam lapangan sosial-ekonomi.

Jajasan tersebut mendjadi suatu organ resmi dari Rumpun jang dapat bergerak bebas selaku Badan Hukum, dengan sistim organisasi dan managementnja didasarkan kepada perkembangan usaha. Djuga Jajasan ini akan merupakan pimpinan umum dalam seluruh kegiatan operasionil dari semua usaha dalam bidang sosial-ekonomi, jang meliputi : bidang produksi, perdagangan, distribusi dan djasa2.

Selanjutnja Jajasan mengusahakan djuga badan2 usaha sosial dan membentuk dana sosial untuk mendirikan sekolah2, biaja siswa dan rumah jatin piatu warga Rumpun.

Selain dari pada itu, untuk dapat membimbing dan membina perusahaan2 anggota BAPERIS, maka perlu dibentuk Corps usahawan BAPERIS dan Corps Melajan BAPERIS.

Angkatan=45 melaksanakan perdjjuangannja dahulu adalah dengan semangat dan tekad " Merdeka atau Mati ", yakni sesuai dengan keadaan waktu itu. Sedang bagi angkatan sekarang, semangat dan tekad itu harus berupa melaksanakan pembangunan, yakni " pembangunan harus sukses " Dan untuk mentjapainja, pewarisan nilai2 perdjjuangan-45 merupakan suatu keharusan dan tuntutan kelangsungan hidup Bangsa. Atau dengan kata lain sebagai " djaminan objektif " bagi kontinuitas pembangunan dalam mentjapai tjita2 Proklamasi Kemerdekaan.

Tentunja para Pemuda harus menjadari tentang posisi dan fungsinja dalam masa pembangunan ini, dimana Pemuda merupakan pewaris dan penerus dari Angkatan-45. Oleh karena itu antara Angkatan Penerus atau Angkatan-66 dan Angkatan-45 perlu kerdja bersama. Angkatan-45 dapat mewariskan semangat Proklamasi dan pengamalannja kepada Angkatan Penerus dan Angkatan-66. Sebaliknya Angkatan Penerus atau Angkatan-66 dapat memberikan djiwa pembaharuan dan ketjakapan teknologinja kepada Angkatan-45. Dengan demikian proses generasi dan regenerasi dapat berdjalan setjara kekeluargaan tanpa perlu menimbulkan pertentangan2 sosial.

Make perlu.....

Maka perlu dibentuk Corps Pemuda BAPERIS, supaya antara Angkatan-45 dengan Angkatan Penerus atau Angkatan-66 terdjadi pengintegrasian, terarah dan tidak terdapat suatu gaps atau djurang pemisah antaranja.

Sedang penerangan perlu pula digiatkan dan diintensifkan, untuk lebih dapat memperkenalkan usaha2/kegiatan2 BAPERIS dan untuk menghilangkan salah pengertian tentang kedudukan dan tudjuan BAPERIS kepada masjarakat umum.

Demikianlah Saudara2 Warga Rumpun penekanan kami untuk mendapat perhatian dan dilaksanakan dengan penuh tanggung djawab, demi suksesnja tugas BAPERIS kedalam dan keluar.

Achirnja kami menjampaiakan terima kasih kepada seluruh Warga Rumpun peserta Apel atas segala perhatian dan ketekunan jang telah ditjurahkan selama mengikuti Apel ini.

Marilah kita dengan segalo kerendahan diri memandjatkan doa dan memohon kepada Tuhan Jang Maha Esa, agar usaha dan kegiatan kita selandjutnja diridhaiNja, mendapat Taufik dan HidajahNja.

Dan dengan utjapan Sjukur Alhamdullillah, kita telah diselamatkan sampai kepada achir Musjawarah ini dengan disertai segala hasil jang telah diperoleh, maka pada hari ini tanggal.....Mei 1972 djam.....WIB, dengan resmi Apel Rumpun IskandarMuda tahun 1972 kami TUTUP.

Selamat berdjjuang dan semoga sukses didalam melaksanakan tugas2 Nasional bagi keselamatan/kedjajaan Bangsa dan Negara.

KUTARADJA, TGL 6 M E I 1972.

PANGLIMA DAERAH MILITER-I/ISKANDARMUDA
SELAKU

KETUA BADAN PEMBINA RUMPUN ISKANDARMUDA PUSAT



[Handwritten Signature]
- A. K U N A E F I -
BRIGADIR DJENDERAL TNI.

BALLADA RUMPUN ISKANDARMUDA DALAM
NAFAS PERDJUANGAN

Augustus Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan,
mesti menantang, menghadapi mulut meriam, untuk menghantjurkan kem-
bali kemerdekaan.

dengan nama Allah, kita hadapi dengan semangat kepahlawanan Iskandar-
muda,

gugur sate, bangkit seribu.

Kedua sate, Langkat Area, Tapanuli Area, kubu2 pertahanan sepanjang
pantai dan perbatasan Atjeh;

mesti mendjadi djanda, anak - anak mendjadi yatim,

mesti pertanda sedjarah kepahlawanan kita.

sembojan kita tetap satu :

berdjuaug untuk kemerdekaan, betapapun besarnya korban.

Dengan rahmat ilahi

semua keputusan bersejarah dengan bantuan semangat rakyat
menakna dalam revolusi kemerdekaan pada 27 Desember 1949.

dalam babak Sedjarah perjuangan, di dalam berbagai tantangan.

kesatuan2 dari Rumpun Iskandarmuda dalam perjuangan :

- ke Sulawesi Selatan untuk perjuangan Andi Aziz

- ke Maluku menghantjurkan Republik Maluku Selatan

- ke Djawa Barat untuk Pemulihan Keamanan.

sungguh mahal nilai kemerdekaan, banjak teman seperjuangan telah
meninggalkan kita.

kehidupan mereka kembali,

liberalisme mereka dikasi bukti

antara mata belukar dan hutan jeng menghampar

di belakang bariering teman seperjuangan : peradilan sedjati.

gundah gulana tiada, siapa satu pohon gugur siapa tiada

pohon perjuangin tidak ada tumbuh di tanah, siapa sepi sepi

perjuangan.

ibu pertiwi

sendiri

sendiri

sendiri

sendiri

sendiri

sendiri

sendiri

sendiri

sendiri

BALLADA RUMPUN ISKANDARMUDA
DALAM NAFAS PERJUANGAN

BALLADA RUMPUN ISKANDARMUDA DALAM
NAFAS PERDJUANGAN

17 Agustus Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan.

musuh menantang, menghadapkan mulut meriam, untuk menghantjurkan kembali kemerdekaan.

dengan nama Allah, kita hadapi dengan semangat kepahlawanan Iskandarmuda,

gugur satu, bangkit seribu.

Medan Area, Langkat Area, Tapanuli Area, kubu2 pertahanan sepanjang pantai dan perbatasan Atjeh;

wanita mendjadi djanda, anak - anak mendjadi jatim,

adalah pertanda sedjarah kepahlawanan kita.

sembojan kita tetap satu :

berdjuaug untuk kemerdekaan, betapapun besarnja korban.

dengan rachmat ilahi

semua kesatuan bersendjata dengan bantuan seluruh rakjat
memaksa musuh memulihkan kedaulatan pada 27 Desember 1949.

dalam babak Sedjarah selandjutnja, terdjadilah berbagai tantangan.

kesatuan2 dari Rumpun Iskandarmuda meneruskan perdjuaugan :

- ke Sulawesi Selatan menumpas pemberontakan Andi Azis
- ke Maluku menghantjurkan Republik Maluku Selatan
- ke Djawa Barat untuk Pemulihan Keamanan.

sungguh mahal nilai kemerdekaan, banjak teman seperdjuaugan telah mendahului kita.

kenangkanlah mereka kembali,

lihatlah pusara dikaki bukit

antara semak belukar dan hutan jang menghampar

didalamnja terbaring teman seperdjuaugan : peradjurit sedjati.

gundukan tanahsudah tiada, nisan atau pohon puding sudah tiada

pohon kambodjapun tidak ada tumbuh diatasnja, apalagi setelengpap pepen nama.

dia gugur dipersada ibu pertiwi

gugur dan mati ditanah sendiri

tertembak dekat djantungnja, waktu dinihari

kita sendiri mendjadi saksi.

mereka adalah kembang kesuma bangsa ditanah kemerdekaan,

kini telah mendjadi tulang berserakan.

Kita jang ditinggalkan, dari angkatan seperdjuaugan - angkatan 45,

angkatan penerus - angkatan 66 dan komponen Orde Baru,

Bersatu dalam wadah RUMPUN ISKANDARMUDA, memperteguh - eratkan

Kekuatan dan Kesatuan.

meneruskan perdjjuangan : mengisi tegakkan kemerdekaan,
tetap sebagai perisai negara, untuk mentjapai kesedjahteraan dan
kemakmuran

berdasarkan Pantjasila, didjiwai semangat Proklamasi ' 45.

=====

**SUSUNAN ANGGOTA DEWAN PLENO
DAN BADAN PENGURUS HARIAN BAPERIS PUSAT
HASIL MUSJAWARAH APEL RUMPUN ISKANDARMUDA KE-II
TANGGAL 5 DAN 6 MEI 1972**

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN PLENO
DAN BADAN PENGURUS HARIAN BAPERIS PUSAT
HASIL MUSJAWARAH APRI RUMPUK ISKANDARMUDA KE-II
TANGGAL 5 DAN 6 MEI 1972

